Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika
ISSN 26158132 (cetak)
ISSN 26157667 (online)

KORELASI ANTARA KEHADIRAN SISWA DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SMA

Arshinta Vrasetya[1], Eline Yanty Putri Nasution[2]
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci [1,2]
Email: arshintavrasetya@gmail.com[1], elineyantyputrinasution@iainkerinci.ac.id[2]

Coressponding Author: Arshinta Vrasetya email: arshintavrasetya@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini menganalisis hubungan antara tingkat kehadiran siswa dan hasil belajar matematika di SMA Negeri 4 Sungai Penuh dengan metode kuantitatif dan desain korelasional. Sampel terdiri dari 30 siswa kelas X-G yang dipilih secara purposive sampling. Data kehadiran dan nilai UAS dikumpulkan melalui dokumentasi dan dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil menunjukkan hubungan positif signifikan antara kehadiran dan hasil belajar ($r = 0{,}885$, $R^2 = 78{,}3\%$). Selain kehadiran, faktor motivasi, kualitas pengajaran, serta dukungan keluarga berpengaruh. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya meningkatkan kehadiran siswa untuk mengoptimalkan hasil belajar matematika dan merancang strategi pembelajaran serta kebijakan pendidikan yang efektif**.**

Kata Kunci: Kehadiran siswa, hasil belajar, matematika, korelasi

Abstract. This study analyzed the relationship between student attendance and mathematics learning outcomes at SMA Negeri 4 Sungai Penuh with quantitative methods and correlational design. The sample consisted of 30 students of class X-G who were selected by purposive sampling. Attendance data and UAS scores were collected through documentation and analyzed using Pearson correlation test. Results showed a significant positive relationship between attendance and learning outcomes ($r = 0.885$, $R^2 = 78.3\%$). In addition to attendance, motivational factors, teaching quality, as well as family support were influential. The urgency of this study lies in the importance of improving student attendance to optimize mathematics learning outcomes and designing effective learning strategies and education policies.

Keywords: Student Attendance, Learning Outcomes, Mathematics, Correlation.

A. Pendahuluan

Hasil belajar merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan, khususnya dalam memahami dan menginternalisasi materi yang diberikan oleh guru (Raufshanjani, 2025). Hasil belajar mencerminkan capaian kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa yang diperoleh melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti tes, tugas, dan penilaian sikap serta kepribadian (Wiliyanti et al., 2025). Sebagai parameter keberhasilan pendidikan, hasil belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan intelektual siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, minat, dan disiplin, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar, dukungan keluarga, dan keterlibatan guru dalam proses pembelajaran (Rohmah & Hermawan, 2025).

Salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar adalah minat siswa terhadap Pelajaran (Andira et al., 2022). Minat belajar dapat diartikan sebagai ketertarikan dan dorongan intrinsik siswa untuk mempelajari suatu mata Pelajaran (Pinta et al., 2024). Penelitian sebelumnya (Ningtyas & Pradikto, 2025) dan penelitian (Sari et al., 2023) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung lebih mudah memahami materi, lebih aktif dalam diskusi kelas, serta lebih mampu mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran. Sebaliknya, kurangnya minat belajar sering kali berhubungan dengan sikap apatis, rendahnya motivasi, serta kecenderungan untuk menghindari pembelajaran melalui absensi atau keterlambatan(Wijayanti, 2021). Dalam konteks pembelajaran

CC BY SA

matematika, minat belajar memainkan peran yang sangat penting mengingat mata pelajaran ini sering dianggap sebagai tantangan besar oleh banyak siswa.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang esensial dalam kurikulum pendidikan, kerap kali menjadi mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa (Vrasetya et al., 2024). Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap siswa kelas X SMA Negeri 4 Sungai Penuh, diketahui bahwa hanya sekitar 10% siswa menyatakan menyukai pelajaran matematika. Beberapa alasan yang mendasari rendahnya minat ini meliputi anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, hanya berfokus pada angka dan rumus, serta kurang menarik dari segi penyampaian (Prasetyo & Firmansyah, 2023). Selain itu, persepsi negatif terhadap guru matematika sebagai figur yang tegas atau "menyeramkan" turut memengaruhi suasana belajar di kelas (Vrasetya & Gunawan, 2024). Dampak dari rendahnya minat ini tidak hanya berpengaruh pada suasana kelas yang kurang kondusif, tetapi juga pada hasil belajar siswa, khususnya dalam prestasi matematika.

Intensitas kehadiran siswa di sekolah menunjukkan minat belajar yang menjadi salah satu faktor signifikan yang memengaruhi keberhasilan belajar (Efendy & Rini, 2021).Kehadiran siswa tidak hanya menunjukkan tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan guru dan teman sekelas, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pemahaman materi (Ramadhan, 2024). Penelitian sebelumnya (Sari et al., 2024) mengungkapkan bahwa tingkat kehadiran siswa memiliki hubungan positif dengan hasil belajar, di mana siswa yang konsisten hadir cenderung memiliki nilai akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang sering absen. Di Amerika Serikat data dari Departemen Pendidikan menunjukkan bahwa absensi siswa merupakan salah satu hambatan utama dalam pencapaian prestasi belajar, dengan absensi kronis menyebabkan hilangnya peluang belajar yang signifikan (Anwar, 2023).

Dalam konteks pembelajaran matematika, kehadiran yang konsisten menjadi semakin penting mengingat sifat kumulatif materi pelajaran. Ketidakhadiran siswa dapat menyebabkan mereka kehilangan pemahaman terhadap konsep-konsep dasar, yang berdampak pada kesulitan memahami materi selanjutnya (Andriana & Rokmanah, 2023). Selain itu, guru sering kali menggunakan kehadiran sebagai salah satu indikator dalam menilai keterlibatan dan keseriusan siswa dalam proses belajar (Nurdin, 2024). Dengan demikian, tingkat kehadiran siswa tidak hanya memengaruhi hasil akademik secara langsung, tetapi juga menjadi bagian dari evaluasi keseluruhan terhadap kinerja siswa di sekolah (Vrasetya & Gunawan, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara tingkat kehadiran siswa dan hasil belajar matematika. Kehadiran siswa di lokasi penelitian berpengaruh terhadap pencapaian akademik, sehingga perlu ditelaah lebih lanjut. Hasil belajar siswa di lokasi penelitian menunjukkan variasi, dengan sebagian mencapai hasil yang baik, sementara lainnya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Data menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat kehadiran rendah cenderung tidak mencapai standar tersebut.

Pemahaman lebih mendalam mengenai hubungan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kehadiran siswa serta mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal, khususnya dalam mata pelajaran matematika.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menguji hubungan antara kehadiran siswa dan hasil belajar matematika di SMA Negeri 4 Sungai Penuh. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X, sedangkan sampel yang digunakan adalah 30 siswa kelas X-G yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria memiliki data kehadiran dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) matematika yang

CC BY SA

lengkap pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kehadiran siswa, yang diukur berdasarkan jumlah hari hadir selama satu semester sesuai dengan catatan absensi resmi. Variabel dependen adalah hasil belajar matematika, yang diukur melalui nilai UAS.

Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen non-tes berupa dokumentasi daftar kehadiran dari buku absensi harian yang disusun oleh guru dan rekap nilai UAS yang tercatat dalam dokumen resmi sekolah. Pengumpulan data dilakukan secara cermat untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

nalisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara kehadiran siswa dan hasil belajar matematika. Sebelum menerapkan uji korelasi Pearson, dilakukan pemeriksaan terhadap asumsi-asumsi dasar yang diperlukan untuk penggunaan uji ini. Salah satu asumsi penting adalah normalitas distribusi data. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk atau Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan bahwa data dari kedua variabel, yaitu kehadiran dan hasil belajar, terdistribusi normal. Apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka alternatif analisis, seperti uji korelasi Spearman, dapat dipertimbangkan sebagai pengganti uji Pearson.

Selain itu, hasil analisis uji korelasi Pearson akan ditafsirkan berdasarkan koefisien korelasi (r) untuk menentukan kekuatan hubungan antara kedua variabel, serta nilai p (p-value) untuk menguji signifikansi statistik dari hubungan tersebut. Nilai p (p-value) menunjukkan tingkat signifikansi hubungan antara variabel independen dan dependen. Secara umum, jika nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hubungan antara kedua variabel dianggap signifikan secara statistik, yang berarti bahwa hubungan yang terdeteksi tidak terjadi secara kebetulan. Sebaliknya, jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka hubungan tersebut dianggap tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa kehadiran siswa mungkin tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh kehadiran siswa terhadap prestasi belajar matematika, serta kontribusi dari faktor kehadiran terhadap pencapaian akademik siswa di tingkat SMA.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan deskripsi untuk memberikan gambaran data serta mendukung analisis yang dilakukan. Penelitian ini melibatkan 30 siswa sebagai sampel. Data yang dikumpulkan mencakup tingkat kehadiran siswa dan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Matematika. Tingkat kehadiran siswa memiliki skor minimum 60 dan maksimum 100, sedangkan hasil belajar siswa menunjukkan skor minimum 75 dan maksimum 95. Deskripsi data disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Deskripsi data kehadiran dan hasil belajar matematika siswa

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kehadiran	30	60.00	100.00	2745.00	91.5	10.35158
Hasil Belajar	30	75.00	95.00	2529.00	84.3	5.54076
Valid N (listwise)	30					

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata tingkat kehadiran siswa adalah 91,5 dari rentang skor 0–100. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kehadiran siswa berada di atas 50%. Sementara itu, rata-rata hasil belajar siswa pada rentang nilai 0–100 adalah 84,3. Jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, nilai ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, siswa telah memenuhi KKM. Untuk menganalisis

hubungan antara tingkat kehadiran siswa dan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran Matematika, dilakukan uji korelasi Pearson. Hasil uji tersebut disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji korelasi pearson data kehadiran dan hasil belajar siswa

		Kehadiran	Hasil Belajar
Kehadiran	Pearson Correlation	1	.885**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.885**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara tingkat kehadiran siswa dan hasil belajar Matematika, sebagaimana terlihat pada Tabel 2. Nilai korelasi Pearson sebesar 0,885 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,783 mengindikasikan bahwa 78,3% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat kehadiran mereka, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kehadiran siswa, semakin baik pula hasil belajar yang mereka capai.

Korelasi positif ini menunjukkan bahwa siswa yang rutin hadir di kelas memiliki peluang lebih besar untuk memahami materi secara mendalam, berpartisipasi aktif dalam diskusi, serta menerima umpan balik langsung dari guru. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa kehadiran aktif berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi akademik, terutama di kelas Matematika (Khusna et al., 2013; Mangidi, 2024). Kehadiran memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengikuti penjelasan langsung, memahami materi secara terstruktur, dan mengembangkan keterampilan penting seperti komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Penelitian lain juga mendukung temuan ini (Susanti et al., 2024; Saryanti, 2022) menyatakan bahwa kehadiran aktif mendorong interaksi sosial yang konstruktif, memperkuat pemahaman materi, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan persoalan akademik. Dengan demikian, kehadiran siswa bukan hanya berdampak pada peningkatan pemahaman materi Matematika, tetapi juga memainkan peran penting dalam pembentukan keterampilan yang esensial bagi keberhasilan pembelajaran mereka secara keseluruhan.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang aktif juga berperan besar dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Penelitian oleh (Muthaharo et al., 2025) menekankan bahwa keterlibatan yang tinggi di kelas, seperti aktif bertanya, mengerjakan tugas bersama teman, atau mengikuti diskusi kelompok, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, seperti dalam matematika. Kehadiran di kelas memungkinkan siswa terlibat secara langsung dalam semua proses pembelajaran ini, yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar mereka, tetapi juga memperkuat kemampuan problem-solving mereka. Penelitian oleh (Nur et al., 2021) juga menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep matematika, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan nilai akademik mereka.

Faktor motivasi juga terbukti memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa (Vrasetya & Nasution, 2024). Siswa yang memiliki motivasi intrinsik lebih cenderung untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan menghadapi tantangan yang ada dengan cara yang lebih positif. (Suryana et al., 2024) mengungkapkan bahwa motivasi intrinsik dapat memperkuat ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas dan mengikuti materi pelajaran, yang secara langsung berdampak pada hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi ekstrinsik atau rendah cenderung tidak sepenuhnya terlibat dalam pembelajaran, meskipun mereka hadir secara fisik di kelas. Penelitian oleh (Debyo et al., 2024) juga

CC BY SA

menunjukkan bahwa motivasi memainkan peran penting dalam menentukan seberapa serius siswa mengikuti pembelajaran, yang berujung pada pencapaian akademik yang lebih tinggi.

Selain itu, kualitas pengajaran yang diterima siswa sangat mempengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran matematika. Penelitian oleh (Vrasetya & Gunawan, 2024) menunjukkan bahwa pengajaran yang bervariasi dan interaktif akan sangat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru yang mampu menggunakan pendekatan yang sesuai dengan gaya belajar siswa, seperti penggunaan media interaktif atau aplikasi berbasis komputer, akan membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks dalam matematika. Metode pengajaran yang tidak hanya mengandalkan ceramah, tetapi juga menggunakan berbagai alat bantu visual dan teknologi, akan lebih menarik bagi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Novitasari et al., 2021) yang menemukan bahwa pengajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika dan mengurangi kesulitan siswa dalam memahami materi.

Faktor eksternal seperti dukungan sosial dan keluarga juga turut berperan dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. (Tusyadiah & Jannah, 2024) menemukan bahwa siswa yang didukung oleh keluarga yang aktif dalam proses pembelajaran mereka cenderung lebih termotivasi dan memiliki kesehatan mental yang lebih baik, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Dukungan orang tua dalam hal penyediaan fasilitas belajar, perhatian terhadap kegiatan akademik anak, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar sangat membantu dalam mendongkrak hasil akademik siswa. Penelitian oleh (Putri & Pradana, 2021) juga menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam mendukung pendidikan anak sangat mempengaruhi kemampuan belajar mereka, terutama dalam mata pelajaran yang kompleks seperti matematika.

Selain itu, faktor kesehatan fisik dan mental siswa menjadi hal yang tak kalah penting. Siswa yang merasa stress atau mengalami masalah kesehatan mental sering kali kesulitan untuk fokus di kelas, bahkan meskipun mereka hadir secara fisik. (Rahmadhani & Ahmad, 2022) menunjukkan bahwa stres akademik dapat menurunkan konsentrasi dan daya ingat siswa, yang pada akhirnya menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memperhatikan kesejahteraan emosional dan mental siswa dengan memberikan dukungan psikologis jika diperlukan. Penelitian oleh (Noviyanti et al., 2024) juga menyarankan pentingnya dukungan psikologis bagi siswa untuk mengurangi stres yang dapat mengganggu proses pembelajaran mereka.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kehadiran siswa di kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, meskipun faktor-faktor lain seperti motivasi, kualitas pengajaran, serta dukungan eksternal dan internal juga berperan besar dalam menentukan pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar matematika, sangat penting bagi sekolah dan guru untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang dapat memaksimalkan potensi siswa secara keseluruhan (Murtado et al., 2023)

D. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kehadiran siswa di kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika. Nilai korelasi Pearson sebesar 0,885 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 78,3% menegaskan bahwa kehadiran aktif siswa berkontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademik mereka. Kehadiran memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan menerima umpan balik langsung dari guru.

Selain itu, faktor lain seperti motivasi intrinsik, kualitas pengajaran yang interaktif, dukungan keluarga, dan kesehatan fisik serta mental juga memainkan peran penting dalam mendukung hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara siswa,

guru, dan keluarga untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan akademik secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis minat siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, *11*(1).

Andriana, E., & Rokmanah, S. (2023). Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas 1 SDN Cinanggung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(5), 2456-2472.

Anwar, R. (2023). *Harmoni dalam Merdeka Belajar: Strategi Reduksi Stress Akademik Siswa*. Feniks Muda Sejahtera.

Debyo, L. D., Suarni, N. K., & Gunamantha, I. M. (2024). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar dengan Tingkat Stres Akademik Siswa Sekolah Dasar. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *8*(2), 202–212.

Efendy, M., & Rini, A. P. (2021). Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Konseling*, *18*(1).

Khusna, R. N., Murtiyasa, B., & Kom, M. (2013). *Pengaruh Minat Belajar dan Kehadiran Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Mojosongo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mangidi, R. A. (2024). Pendekatan Blended Learning Sebagai Strategi Pembelajaran Masa Depan. *Jurnal Sultra Elementary School*, *5*(2), 189-208.

Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran online sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah menengah atas. *Journal on Education*, *6*(1), 35–47.

Muthaharo, P., Pitnizar, P., & Halimah, S. (2025). Penerapan Project Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas VC SD Negeri 13/I Muara Bulian dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab. *ISLAMIKA*, *7*(1), 93–106.

Ningtyas, S. Z., & Pradikto, S. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional dan Game terhadap Pembelajaran KWU dalam Meningkatkan Minat Belajar SMAN 4 Pasuruan. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, *3*(1), 115–124.

Novitasari, D., Trisnowali, A., Hamdani, D., Junaidi, J., & Arifin, S. (2021). Pengembangan LKPD berbasis GeoGebra untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika. *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (JES-MAT)*, *7*(1), 1–16.

Noviyanti, D. V, El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Bimbingan Belajar, Regulasi Emosi, dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa di

SMA Khairunnas Gunung Anyar Surabaya. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP*, *7*(2), 3717–3729.

Nur, I. M., Diah, &, & Sari, P. (2021). Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Sifat Operasi Hitung Bilangan. *JIMAT Jurnal Ilmiah Matematika*, *1*, 2774–1729. https://doi.org/10.5281/zenodo.4870099

Nurdin, S. (2024). Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik di SD/MI. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, *2*(3).

Pinta, A. R., Karim, H. A., & Trisna, L. (2024). Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran Pai Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguak. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, *5*(1), 126–134.

Prasetyo, A. D., & Firmansyah, D. (2023). Hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied*, *3*(2), 170–182.

Putri, P. D., & Pradana, A. B. A. (2021). Analisis Peran Guru dan Orang tua terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SDIT Jamâ€TM iyyatul Ihsan Pakis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *6*(3), 367–373.

Rahmadhani, E., & Ahmad, N. Q. (2022). Kecemasan Dan Kemampuan Analogi Matematis Dalam Model Pembelajaran Treffinger Berdasarkan Kepribadian. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *11*(2), 933–942.

Ramadhan, I. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi Model Active Learning Berbasis Aplikasi Quizizz Mode True Or False di SMA Swasta Mujahidin Pontianak. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(1), 847-856.

Raufshanjani, M. S. (2025). Penerapan Model Direct Instruction untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Taman Siswa Sukoharjo pada Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. *Journal of Knowledge and Collaboration*, *2*(2), 491–506.

Rohmah, N. W., & Hermawan, D. (2025). Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, *4*(1), 159-173.

Sari, U. P., Junida, S., & Fatimah, D. S. (2024). Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama: Mengatasi Perbedaan Tingkat Pemahaman, Minat, Karakter, dan Kehadiran Siswa di Kelas. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, *8*(7).

Sari, Y., Ansya, Y. A. U., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). Studi literatur: Upaya dan strategi meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, *8*(1).

Saryanti, E. (2022). Penggunaan media puzzle pecahan biasa pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pecahan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *10*(2).

Suryana, M. N., Nurkholis, N., & Sutisno, A. N. (2024). Dampak Penggunaan Aplikasi Wordwall Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Tegaltaman. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, *3*(5), 4867-4874.

Susanti, M., Sesmiarni, Z., Rodi, R., Hayati, M., & Zukfikri, Z. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Praktis Pada Materi Sholat dan Zikir. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, *4*(5), 448-456.

Tusyadiah, H., & Jannah, R. (2024). Mengoptimalkan Pengalaman Belajar Melalui Penerapan Strategi Dan Implementasi Yang Efektif. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *1*(4), 663–669.

Vrasetya, A., & Gunawan, R. G. (2024). Analisis Tingkat Mathematic Anxiety dalam Pembelajaran Matematika. . *Venn: Journal of Sustainable Innovation on Education, Mathematics and Natural Sciences*, *3*(3), 115–120.

Vrasetya, A., & Nasution, E. Y. P. (2024). Students' Mathematical Connection Ability in Solving Higher Order Thinking Skills Problems Based on Jambi Culture. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, *4*(2), 269–286.

Vrasetya, A., Nasution, E. Y. P., & Handican, R. (2024). Response of Prospective Mathematics Teacher Students To Learning Difficulties In Calculus Course. *Mathline: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *9*(3), 645–660.

Wijayanti, W. (2021). *Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Di SDN 02 Tonatan Ponorogo*. (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).

Wiliyanti, V., Raharjo, R., Listiani, H., Rahman, A., Setiyana, R., Rini, S., & Lede, Y. U. (2025). *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

CC BY SA